

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

Nama : Lilies Badriyah Mahmud
NIM : 552 111 200 26
Judul : “Representasi *Hyper-Parenting* pada Anak dalam Film
(Analisis Semiotika Pola *Hyper-Parenting* pada Anak
dalam Film Bollywood “*Taare Zameen Par*”)

ABSTRAK

Taare Zameen Par hadir dengan mengangkat tema berbeda dari film Bollywood kebanyakan, di mana film ini mengangkat kisah anak yang terbebas dari dyslexia yang dideritanya. Kendati menghadirkan kisah seorang anak dyslexia, film ini juga menyinggung tentang para orang tua yang selalu memaksakan kehendaknya pada anak. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola dan representasi hyper-parenting yang digambarkan dalam film.

Penelitian ini menggunakan teori representasi, di mana representasi adalah penciptaan makna akan konsep yang ada dalam pikiran kita melalui bahasa. Selain representasi, penelitian ini juga menggunakan semiotika yang berarti ilmu yang mempelajari tanda atau bagaimana tanda-tanda itu bekerja hingga memiliki makna tertentu dalam suatu lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dipadupadankan dengan analisis semiotika John Fiske yang terbagi dalam tiga level yaitu level realitas, level representatif dan level ideologi. Objek penelitian ini adalah rangkaian cerita dalam film *Taare Zameen Par* yang menyinggung soal pola asuhan berlebihan atau biasa disebut hyper-parenting.

Representasi hyper-parenting dalam film *Taare Zameen Par* tergambar jelas di awal film. Sub judul film yang berbunyi “Every Child is Special” secara tidak langsung menjadi sebuah peringatan sekaligus solusi dalam penerapan hyper-parenting kepada anak. Setiap anak adalah spesial. Langkah awal bagi para orang tua dalam membesarkan dan mendidik anak adalah menerima bahwa tiap-tiap anak memiliki range atau tingkatan kecerdasan dan interest atau ketertarikan yang berbeda. Untuk itu, pola asuh yang sama tidak sebaiknya diterapkan kepada anak yang berbeda karena penerimaan tiap-tiap anak pun akan berbeda.

Kata Kunci: Representasi, Semiotika, Film, Hyper-Parenting.

UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

Nama : Lilies Badriyah Mahmud
NIM : 552 111 200 26
Judul : "Representasi *Hyper-Parenting* pada Anak dalam Film
(Analisis Semiotika Pola *Hyper-Parenting* pada Anak
dalam Film Bollywood "*Taare Zameen Par*")

ABSTRACT

Taare Zameen Par appear with a different charming theme from most of those Bollywood films. This film explore about an eight year old whose recover from dyslexia. Even so this film tell a story about dyslexia kid, *Taare Zameen Par* also tell a story about parents that always force their children to do what they thought rights. So purposes of this research are to find out about the pattern of hyper-parenting and representation of hyper-parenting in the film.

This study use representation theory, which representation is the production of the meaning of the concepts in our minds through language. This study also used semiotics that means the study of signs or the study of how signs work in any kind of society that consumes meaning.

This study use a critical paradigm with a qualitative approach using semiotic analysis of John Fiske with three levels: level of reality, representative level and level of ideology that focus to the signs in the film. The object of this research is the story line in the *Taare Zameen Par* that describe about hyper-parenting.

Representation of hyper-parenting in the film clearly defined at the opening of the film. Sub heading of the film that said "Every Child is Special" indirectly become a reminder and also a solution to the parents that do the hyper-parenting behaviour. Every child is special. So the first step that parents must do is to accept that children have a range of aptitudes and interest. Hence, the pattern of parenting shall not applied equally to each and every child.

Keywords: Representation, Semiotic, Film, Hyper-Parenting.

